

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

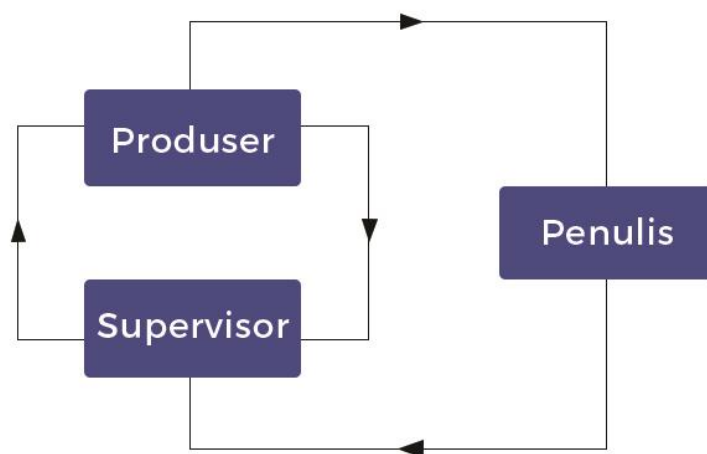
Berikut ini adalah informasi mengenai posisi penulis dan alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan suatu proyek/pengerjaan.

1. Kedudukan

Posisi penulis selama kerja magang di Paragon Pictures adalah sebagai *development writer*, di departemen *development*. Penulis dibimbing oleh Priska Amalia sebagai *supervisor* dan Ellen Xie sebagai produser.

2. Koordinasi

Di perusahaan ini, penulis berkoordinasi dengan *supervisor* dan produser. Penulis memiliki grup WhatsApp dengan *supervisor* dan produser, sehingga segala tugas dan revisi disampaikan dalam grup tersebut agar langsung dapat didiskusikan bersama. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti di bawah ini:



Gambar 3.1. Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut ini adalah rincian pekerjaan per minggu yang dikerjakan oleh penulis:

Tabel 3.1. Detail pekerjaan yang dilakukan selama magang

Minggu	Proyek	Keterangan
1	Enny Arrow Unyil The Series season 2	Development pitch deck Enny Arrow dan script Unyil season 2 episode 1
2	Unyil The Series season 1 Unyil The Series season 2	Pre-production Unyil season 1 dan script Unyil season 2 episode 2
3-6	Unyil The Series season 1	Review 26 episode Unyil season 1 dan revisi 10 script Unyil season 1
3	Enny Arrow	Development pitch deck Enny Arrow
5	Unyil The Series season 1	Pre-production Unyil season 1 (character design)
7	Unyil The Series season 1	Review semua episode Unyil season 1 yang sudah direvisi dan melakukan revisi kedua
8	Unyil The Series season 1 Unyil The Series season 2	Pre-production Unyil season 1 (animation design dan pitch deck), development story trailer Unyil season 1, dan melanjutkan development Unyil season 2
9-10	Unyil The Series season 2	Development Unyil season 2 episode 1-2
10	Bobo	Development Bobo (diskusi dan revisi <i>sceneplot</i>)

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama proses magang, penulis dilibatkan di beberapa proyek film panjang maupun *series*, yaitu Unyil The Series season 1 dan 2, Enny Arrow (atau Gejolak Remaja), dan Bobo. Penulis lebih banyak fokus dalam proyek Unyil The Series

season 1. Tugas penulis dalam proyek tersebut adalah ikut memeriksa dan merevisi semua episode dalam *Unyil The Series* season 1. Penulis juga cukup sering dilibatkan dalam tahap *pre-production*, seperti berdiskusi mengenai *character design* dan animasi, serta dalam pembuatan *teaser*. Sedangkan untuk proyek *Enny Arrow* dan *Bobo*, penulis lebih banyak hanya ikut berdiskusi dengan produser, direktur utama, dan departemen lain yang terlibat.

Di bawah ini merupakan perincian detail mengenai proyek-proyek yang penulis kerjakan bersama tim *Paragon Pictures*.

3.3.1. *Unyil The Series*

Unyil The Series diangkat dari karakter *Unyil* yang sudah ada sejak lama. *Si Unyil* adalah sebuah serial TV yang populer di Indonesia, dengan *Unyil* sebagai karakter utama dan karakter *Pak Ogah* yang sangat ikonik dan paling diingat oleh penonton. Dahulu, *Si Unyil* masih diceritakan dalam bentuk panggung boneka dan didalangi oleh *Pak Raden*, yang juga menjadikan dirinya sendiri salah satu karakter dalam cerita tersebut.



Gambar 3.2. *Si Unyil*, tahun 1981




(Sumber: www.google.com)

Paragon Pictures ingin mengangkat kembali karakter *Unyil* bersama teman-temannya ke dalam sebuah serial, tetapi *setting* disesuaikan dengan keadaan anak-anak di zaman sekarang dan dalam bentuk animasi. Pesan utama dari serial ini

adalah tentang Bhinneka Tunggal Ika dan pertemanan. Adapun target penontonnya tidak hanya anak-anak, tetapi juga orang tua. Rencananya, serial Unyil The Series ini akan tayang melalui *platform streaming* Disney+.

3.3.1.1. Season 1

Selama kerja magang, penulis paling banyak dilibatkan untuk Unyil The Series season 1. Ketika awal magang, penulis diajak untuk berdiskusi dengan *supervisor* dan produser untuk membahas *characters breakdown* setiap karakter di Unyil The Series, beserta perkembangan karakternya. Semua hasil diskusi langsung dimasukkan ke dalam tabel *characters breakdown* yang dapat diakses oleh penulis, *supervisor* dan produser menggunakan Google Sheet. Tabel seperti gambar di bawah ini.

CHARACTERS BREAKDOWN UNYIL										https://www.facebook.com/whatmyfaceshape	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0	https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0
NAMA KARAKTER	Asal	Agama	Umur	Jenis Kelamin	MBTI	Color Code Emotion : https://visual.ly/community/infographic/other/color-psychology-logo-design?_from=homepage	Key Personality	Background Character Story	KARAKTERISTIK	LOGAT/DIALEK	KALIMAT	KATA KHAS	REFERENCES PERSONALITY KARAKTER	PERSONALITIES					
2 UCIT	Jawa - Semarang/50	Katolik	9	laki2	THE CLUMSY		 Ibu - Guru PAUD	Anak Tunggal. Seperti ayahnya, jiwa seniman menempel pada karakter Ucit yang childish dan polos. Jiwa dan cara berpikir lebih out of the box, comic relief untuk teman-teman yang lain.	Jawa halus, pelan, percaya diri, tapi tidak nyambung. (Ref : https://www.youtube.com/watch?v=3C49DmweCn0)	"Maafin aku yo, temen-temen, tadi Pak Raden udah kasih tau aku Harusnya sifit aku tuh sedia payung sebelum hujan."	piye ja? (ikur)	PATRICK - SPONGEBOB							
3 URO SARIRO	Sunda	Keperayaan	9	laki2	THE HEART	BLUE, sadness, hurt, fatigue	introvert, minder, gak bisa menolak kalau orang minta tolong.	Ibu : Kadang jadi buruh cuci atau buruh setrika di tempat yang membutuhkan. Anak tengah-tengah/ke-3 dari lima bersaudara, satu satunya anak laki.	Pendam & tidak percaya diri karena merasa dari keluarga kurang mampu. Uro sangat detail dalam mengerjakan apapun juga (terbiasa dibawelin sama kakak dan adiknya yg. Karena teliti dan rajin, Uro sering diandalkan oleh teman-temannya saat mengerjakan PR karena dia	Sunda https://rencanamu.id/post/umum/umum-tanah-sunda-ke-3-dari-lima-bersaudara	"Emm, g'gini Pak. Emm, Uro tuh mau kasih tau... Emm, Uro mau emm... belajar bareng emm... Unyil, emm Uro!, emm sama Uro!"	terserah/ya udah Kumaha Anjeun Web >> Terserah Kamu Aja							

Gambar 3.3. Characters breakdown Unyil The Series

Selama membahas mengenai *characters breakdown*, hal yang cukup diperhatikan ada keunikan setiap karakternya. Berdasarkan hasil diskusi dengan produser dan *supervisor*, keunikan karakter itu sangat penting agar karakter menjadi ikonik dan mudah diingat oleh anak-anak. Sejak awal, sudah ada beberapa karakter yang memiliki keunikan. Akan tetapi, keunikan tersebut disesuaikan kembali dengan zaman sekarang, sehingga beberapa lelucon yang ada di Unyil pada tahun 1981 tidak bisa dipakai lagi.

Karakter Unyil memiliki sifat yang penuh dengan rasa ingin tahu, sehingga keunikannya adalah selalu bertanya “ape tuh?” kepada hal-hal yang membuatnya penasaran. Keunikan Ucrit tidak ditunjukkan lewat dialognya, tetapi lewat tingkah lakunya yang selalu *out of the box* dan tidak sesuai dengan situasi. Usro adalah anak yang tidak percaya diri dan pemalu, sehingga banyak kalimatnya yang akan diawali dengan “emm...” dan kemudian dilanjutkan dengan kalimat yang diucapkan dengan gagap. Uli, seroang perempuan dari Batak yang suka berterus terang dan pintar. Dia sering mengawali kalimatnya dengan “Bah!” Melanie adalah anak yang sangat percaya diri, feminim, dan hobi membuat *vlog*. Setiap kali Melanie ingin memulai *vlog*-nya, kalimat yang selalu ia katakan adalah “Hai guys! Ketemu lagi sama saya, Melanie. Mantap dak?”

Karakter Pak Ogah sejak dulu memiliki keunikan, yaitu selalu meminta uang untuk hal-hal kecil yang dia harus kerjakan dan selalu berkata “cepek dulu, dong!” Akan tetapi, kalimat tersebut diganti menjadi, “seceng dulu, dong!” karena saat ini uang seratus perak tidak dapat membeli apa pun. Selain itu, Pak Raden identik dengan kata “sontoloyo!” Mbok Bariah identik dengan kata “boabo” dan “taiye” dari Madura.

Selain *characters breakdown*, penulis, bersama dengan produser dan supervisor juga mencari referensi berbagai logat dan bahasa dari berbagai daerah di Indonesia. Terdapat 11 karakter anak-anak dan 8 karakter orang dewasa di Unyil The Series yang memiliki latar belakang, suku, ras dan budaya yang berbeda-beda. Ada yang berasal Betawi, Jawa Tengah, Sunda, Manado, Batak, Papua, Makassar, Minang, Madura, dan Pontianak. Riset ini akan dipakai untuk menulis dialog dan mencari *voice actor* yang tepat.

Pada bulan Oktober 2020, Paragon Pictures sempat membuka *open casting* untuk mencari *voice actor* dari berbagai macam daerah di Indonesia. Paragon Pictures bekerja sama dengan SabangMerauke, sebuah program pertukaran pelajar antardaerah di Indonesia untuk menanamkan toleransi, pendidikan dan keindonesiaan. Pendaftaran *casting* dilakukan secara *online*

dengan mengirimkan suara/*voice note* melalui Google Form. Pada tahap pertama *casting*, para peserta *casting* diminta untuk menceritakan tentang diri mereka dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang mereka kuasai. Selain mencari logat yang cocok, tujuan lainnya adalah untuk mencari karakter suara yang tepat (dapat dinilai dari *pitch* suara dan intonasi). Ada 53 peserta *casting* yang sebagian besar adalah bagian dari SabangMerauke. Penulis dilibatkan untuk menyeleksi peserta *casting* yang mendaftar. Setelah berdiskusi dengan *supervisor* dan produser, terpilihlah 5 peserta yang sesuai dengan kriteria yang dicari di tahap pertama. Kelima peserta ini nantinya akan melakukan *casting* tahap berikutnya, yaitu membaca dialog dari skenario yang bertujuan untuk menilai kemampuan akting.

Shared with... > Silakan unggah rekaman suara/voice note kamu ketika kamu... ▾

Name ↓	Owner	Last modified	File size
Voice record suara Ayu Lestari Oct 6, 9:55 AM - Ayu ...	Ellen xie	Oct 6, 2020 Ayu Lestari	474 KB
voice adit - aditya zulfikar.m4a	Ellen xie	Oct 5, 2020 aditya zulfikar	2 MB
voice adit - aditya zulfikar.m4a	Ellen xie	Oct 5, 2020 aditya zulfikar	2 MB
Voice 003 - indra samsie.m4a	Ellen xie	Oct 11, 2020 indra samsie	2 MB
VN - Claudia - Cindy Taolin.mp3	Ellen xie	Oct 11, 2020 Cindy Taolin	7 MB
Tasia - Nicholas Tmg.m4a	Ellen xie	Oct 11, 2020 Nicholas Tmg	2 MB
Syifa Safira Wulandari - Palembang - Syifa Wulandar...	Ellen xie	Oct 11, 2020 Syifa Wulandari	5 MB
Suara 004 - Ketut Somat.m4a	Ellen xie	Oct 11, 2020 Ketut Somat	1 MB
Suara 002 - Adinda Arum Sari.m4a	Ellen xie	Oct 11, 2020 Adinda Arum Sari	1 MB
Siti Nur Fadilah - Siti Nur Fadilah.mp4	Ellen xie	Oct 11, 2020 Siti Nur Fadilah	2 MB
Salsabrina Ariarahmah - Salsabrina Ariarahmah.mp3	Ellen xie	Oct 5, 2020 Salsabrina Ariarahma	3 MB

Gambar 3.4. *Voice note* dari peserta *open casting* untuk *voice actor*

Selagi melakukan *casting* tahap pertama, penulis, produser, dan *supervisor* memeriksa kembali semua *episode* yang ada di Unyil The Series season 1. Totalnya terdapat 26 *episode*. Hal-hal yang diperiksa adalah *plot* cerita, humor, pesan moral, dialog, dan konsistensi karakter di setiap episodenya. Beberapa *episode* sudah baik dan tidak memerlukan banyak revisi, tetapi lebih banyak *episode* yang butuh banyak revisi. Ada pula yang butuh merombak seluruh *plot* dan dialog.

Episode	Judul	Tokoh utama	Script Revisi	Klimaks	Fun Point	Revisi dialog
1	Gedang Gandul	Usro	Dialog	hal 7 ketika Usro udah stress banget dan Ucrti malah maen tebak kata menerangkan pisang	<p>1 Shot awal pak raden serius membaca, ganti ke view pak Raden ke kanan, dari tulisan yang terlihat jelas lisa2 menjadi blur, dan ada suara perut pak Raden, baru pak Raden bilang, kok aku jadi pengen gedang (dia bicara masih dalam konteks belum emosi) . Pis bicara Sro usro, Pak raden sudah terburu2 karena perutnya melinir laper Ketika yang menjawab Ucrti, pak raden agak emosi, dan dengan muka polos Ucrti dia menjawab tanpa dosa. Ucrti ketika diusuh Usro pergi ke taman dikuan, malah masih ngikutin Usro setelah didorong2 Usro, dia baru paham dan pergi ke taman</p> <p>2 ketika mbok Bariah heboh menunjuk berbagai macam buah2 an yang dia punya!</p> <p>3 perubahan wajah Pak Raden dari emosi karena laper, trus happy karena lisi Usro datang, trus bingung karena lisi Usro gak bawa gedang yang dimaksud. Usro dengan muka polos dan takut ngangkat pepayanya. Pak Raden terlihat emosi eskalasi dari bilang Astafiruloh ke bocah gendeng. Usro dari muka polos ke takut ke muka bingung gak tau mau ngapain. Pak Raden ketika menoleh ke belakang pak bilang : gak ada duit tambahan ; jejingkrakan hentakin kaki kaya anak kecil yang marah gak dikasih mainan</p> <p>4 scene ini scene silent buat emphasize kebingungan si Usro, jadi phasanya lambat dan Usro pun juga terlihat bingung dan lesu. Bisa dislepan muka bahaga Usro 2 detik ketika tukang panci bilang :Tak usah jauh-jauh, Dek. Ini Abang ada. Trus langsung tambah lesu ketika dia ambil barang yang bukan makanan</p> <p>5 Pak Ogah diganti lebih ke pengen ngerjain si Usro, jadi dia miesetin kata2 gedang jadi gedung trus ngetawain Usro karena dia makin bingung.</p>	<p>Pak Raden harus bilang kalau dia laper</p> <p>setelah dialog MBOK BARIAH : Boabo, dang gedang apa itu? Mbok, ngga ngeri taya. Mbok Bariah menunjuk berbagai macam buah2an yang disekilling sambil muka intimidate Usro, menanyakan, yang ini? yang ini? atau yang ini? sampai Usro ketakutan dan akhirnya menunjuk pelati2 pepaya yang ditunjuk (2 buah di akhir ditunjuk pisang dan Usro geleng kepala, setelah dikasih lisi pepaya baru Usro mengangguk dan bilang : maksud Usro ini</p> <p>Usro yang dialog USRO: Bukan itu, Bang. Maap. >> itu kan gak bisa dimakan Bang ... penjual panci harus mentioned gedang menurut KBBI sebagai kata benda artinya ayakan beras Usrooooo Usro cuma geleng2 kepala dan lemas dan pergi Ketika Usro bilang : Gedang itu jadinya teh apa? >> dibikin teriak dan emosi karena saking bingungnya dari view depan muka Usro jadi low angle dan Usro teriak</p>

Gambar 3.5. Tabel revisi Unyil The Series *season 1*

Setelah memeriksa dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki, penulis dan *supervisor* berbagi tugas untuk merevisi semua *episode* yang ada. Sebagian besar *episode* yang penulis revisi adalah *episode* yang perlu ditulis ulang skenarionya. Penulis merevisi 10 *episode*, yaitu:

1. Robot Kardus (*episode 3*)
2. Satpam Baru (*episode 6*)
3. Kejutan Untuk Melanie (*episode 7*)
4. Sepatu Baru Kinoy (*episode 9*)
5. Usro Yang Sulit Menolak (*episode 11*)
6. Video Game Baru Cuplis (*episode 12*)
7. Ulang Tahun Ibu (*episode 17*)
8. Camping Dadakan (*episode 19*)
9. Bolos Ngaji (*episode 21*)
10. Sama-Sama Salah (*episode 26*)

6.

Tidak lama kemudian, kayu bakar sudah tersusun rapi. Ibu menyalakan api unggun. Semua tampak sangat bersemangat ketika api unggun sudah menyala.

CROWD
YEAYY!!!!

KINOY juga ikut heboh, berlari dari dalam rumah ke halaman untuk melihat api unggun. Yang lain masih tertawa senang.

CROWD (CONT'D)
YEAY!! Sudah nyala api unggunnya!!

Tiba-tibaa... DUARRR!!! Suara petir menyambar, dilanjutkan dengan hujan deras turun. Api yang baru dinyalakan mati kembali. Wajah semangat mereka langsung berubah menjadi tercengang, kemudian cemberut. Rambut mereka mulai lepek karena basah.

EDO
Huaaa... HUJAANN!!!

Semua mulai panik.

UNYIL
Ayo kita masuk!!

Semua berdiri dan langsung membawa barang-barang masuk ke dalam rumah. Ibu menggendong Kinoy masuk ke dalam rumah, Unyil dan Usro berusaha membawa makanan mereka masuk ke dalam rumah, Melanie dan Uli membawa selimut dan bantal, Edo dan Cuplis berusaha menarik tiker, tetapi mereka kesulitan, kemudian tikernya mereka tinggalkan.

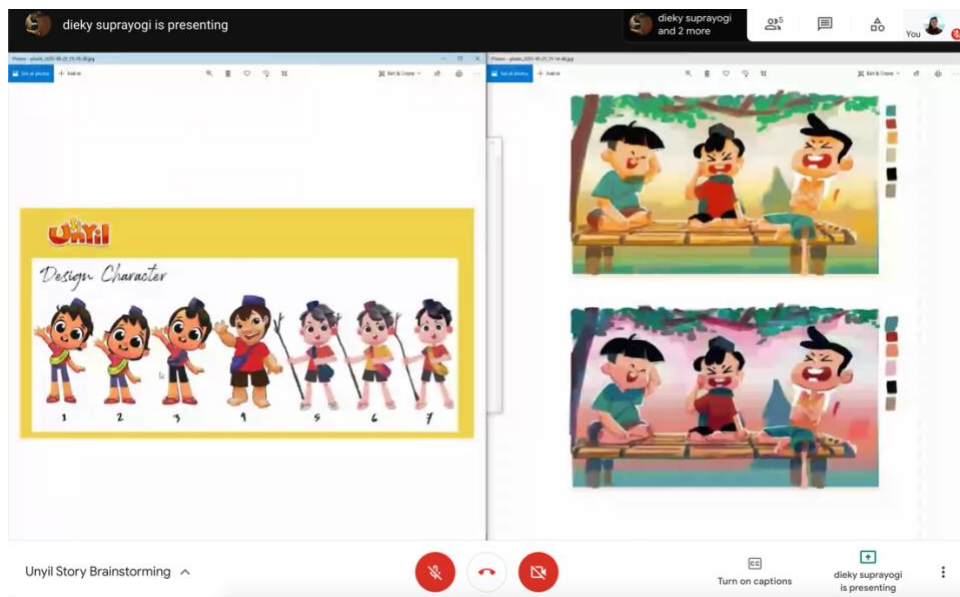
Semua lari-larian masuk ke dalam rumah Unyil, kecuali Ucrit yang masih sempat mengambil sosis goreng di atas piringnya yang sudah banjir. Semua sudah di dalam rumah kecuali Ucrit.

UNYIL (CONT'D)
(teriak)
Critt!!! Cepetan masuk!

DUARR!! Petir menyambar kencang. Ucrit kaget dan langsung berlari masuk ke dalam rumah.

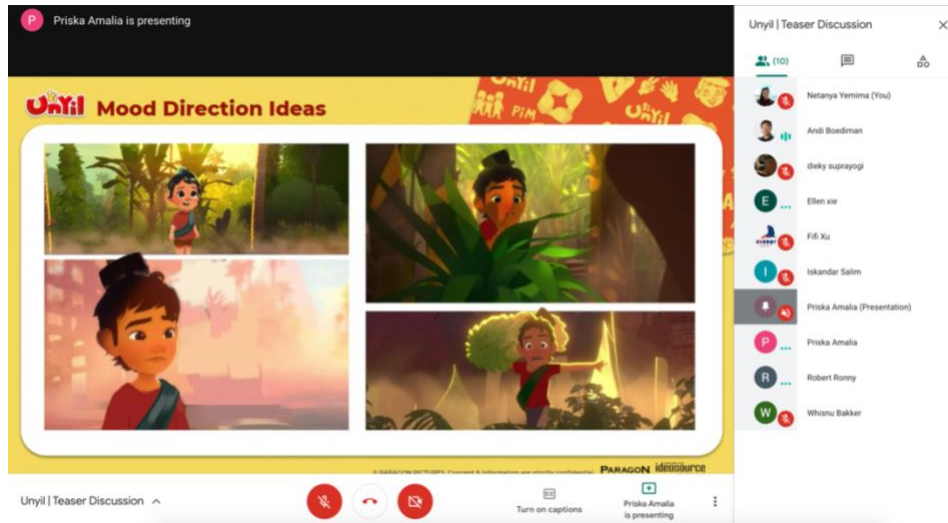
Gambar 3.6. Revisi *episode* 19: Camping Dadakan

Selain mengikuti tahap *development*, penulis juga dilibatkan dalam tahap *pre-production* *Unyil The Series season 1*. Dalam tahap ini, kontribusi yang penulis berikan hanya sebatas mengamati, mengikuti diskusi, dan memberikan pendapat dan saran. Tahap ini lebih banyak berhubungan dengan pembuatan animasi dan melibatkan lebih banyak pihak, seperti vendor, studio animasi, dan OTT (*streaming service*). Dalam pembuatan animasi *Unyil The Series*, Paragon Pictures bekerja sama dengan Dipadira Animation Studios dari Jogjakarta. Diskusi yang dilakukan adalah mengenai pembuatan *pitch deck* untuk *pitching* ke Disney+, *character design*, *set design*, pemilihan *mood* dan *tone*, pembuatan trailer dan materi promosi lainnya.



Gambar 3.7. *Meeting* dengan Dipadira Animation Studios, membahas *character design*

Gambar di atas adalah *meeting* tim dari Paragon Pictures dengan Dipadira Animation Studios untuk membahas *character design* Unyil The Series. Karena Unyil The Series akan menjadi Disney+ Original, maka desain karakter juga disesuaikan dengan ciri khas Disney, yaitu wajah karakter yang lebih oval. Dalam gambar di atas, wajah karakter di beberapa desain masih terlihat bulat, sehingga desain-desain tersebut harus direvisi kembali karena wajah bulat lebih identik dengan Cartoon Network. Hingga saat ini, masih belum ada desain karakter final yang cocok untuk karakter Unyil dan teman-temannya.



Gambar 3.8. *Meeting* dengan Dipadira Animation Studios, membahas *mood* dan *tone*

Gambar di atas adalah pembahasan mengenai *mood* dan *tone* Unyil The Series. Berdasarkan diskusi dengan produser, *supervisor*, Bapak Robert Ronny, Bapak Andi S. Boediman, dan tim dari Dipadira Animation Studios, *mood* dan *tone* Unyil The Series akan dibuat lebih warm, tetapi tidak terlalu coklat. Dari keempat opsi di gambar di atas, *mood* dan *tone* gambar pada kiri atas lebih cocok untuk Unyil The Series.

3.3.1.2. Season 2

Dalam proyek Unyil The Series *season 2*, penulis diminta untuk mencari beberapa ide cerita dan membuat skenario beberapa *episode* saja. Setelah Unyil The Series *season 1* memasuki tahap produksi, kemungkinan besar Paragon Pictures ingin langsung melakukan tahap *development* untuk *season 2*. Kebetulan, *style* salah satu penulis di *season* sebelumnya kurang cocok untuk serial Unyil, sehingga saat ini Paragon Pictures sedang mencari penulis pengganti yang cocok untuk Unyil *season 2*.

Penulis memberikan beberapa ide cerita untuk *season 2*, dan terpilih 2 ide cerita untuk dijadikan skenario. Berikut ini adalah ide cerita penulis:

1. Rumah Pohon

- Karakter : Unyil, Ucrit, Melanie, Cuplis, Nissa, Pak Ogah, Pak Raden
- Pesan : Gotong royong/kerja sama
- Sinopsis : Setelah mendengar cerita masa kecil Pak Ogah bermain di rumah pohon, Unyil, Ucrit, Melanie, Cuplis, dan Nissa ingin membuat rumah pohon sendiri di taman Komplek Sukamaju. Akan tetapi, membangun rumah pohon berujung kekacauan karena mereka sibuk masing-masing dan tidak bekerja sama. Rumah pohon mereka roboh. Pak Raden menghampiri mereka dan menasihati mereka untuk belajar gotong royong. Pada akhirnya, mereka berbagi tugas dan saling membantu untuk memperbaiki rumah pohon mereka hingga selesai.

PAK RADEN
Oalah, bikin rumah pohon toh?

Unyil dan Cuplis tersenyum kecil sambil mengangguk kepada Pak Raden. Nissa terus memperhatikan rumah pohon mereka.

Sementara itu, Melanie masih asik nge-vlog. Melanie mengarahkan kameranya pada rumah pohon mereka.

MELANIE
Liat nih guys, rumah pohonnya udah jadi!

Unyil, Ucrit, Cuplis, dan Nissa mengabaikan Melanie. Nissa tampak berpikir.

NISSA
Ini yakin?

Tiba-tiba... BRAKK!! Rumah pohon mereka roboh. Mereka semua kaget. Di layar HP Melanie terlihat rumah pohon mereka roboh. Sebagian besar kayunya jatuh ke tanah beserta batu bata Ucrit. Hanya beberapa kayu yang masih menempel di pohon.

Melanie terkejut dan malu melihat banyaknya penonton yang berkomentar di live-nya. Melanie langsung mematikan live.

MELANIE
Kok bisa roboh sih guys? Aduh, malu deh. Masuk ke live aku nih!

Cuplis yang sudah kelelahan melihat Melanie dengan kesal.

CUPLIS
Makanya bantuin dong, jangan mau terima jadi aja.

Gambar 3.9. Skenario Unyil The Series *season 2 episode* Rumah Pohon

2. Gudeg Pak Raden

Karakter : Pak Raden, Mbok Bariah, Unyil, Uli, Usro, Ucrit, Pak Ogah, Pak Ableh

Pesan : Makanan Indonesia dari berbagai daerah sangat beragam cita dan rasanya.

Sinopsis : Unyil, Uli, Usro, dan Ucrit sedang mengunjungi Pak Raden yang sedang sakit. Pak Raden berkata dia sangat ingin makan gudeg. Unyil, Uli, Usro, dan Ucrit meminta tolong Mbok Bariah untuk membuat gudeg untuk Pak Raden. Masalah mulai terjadi ketika Pak Raden tidak menyukai gudeg buatan Mbok Bariah, padahal Mbok Bariah merasa gudeg buatannya sangat enak rasanya. Untungnya, Pak Ableh dan Pak Ogah datang. Pak Ableh, yang asli orang Jawa Tengah, mencicipi gudeg buatan Mbok Bariah. Menurut Pak Ableh, gudeg Mbok Bariah terlalu asin. Ternyata, Mbok Bariah membuat gudeg dengan cita rasa masakan Madura (Mbok Bariah asal Madura), yaitu asin dan gurih. Pada akhirnya, Mbok Bariah membuat gudeg lagi dengan rasa yang lebih manis, sesuai ciri khas masakan Jawa Tengah. Pak Raden memakannya dan dia sangat menyukainya.

INT. RUMAH PAK RADEN - KAMAR - DAY

Pak Raden yang masih berbaring di kasur mengambil sedikit gudeg dari piring yang dipegang oleh Mbok Bariah. Pak Raden memasukkannya ke dalam mulut. Ia mengecap-ngecap rasanya sambil berpikir. Dahi Pak Raden mengkerut, tampak tidak puas. Suasana tegang, semua menunggu respon Pak Raden.

Tiba-tiba, KKRRR... Bunyi perut keroncongan. Uli, Unyil dan Mbok Bariah langsung menengok ke arah Ucrit yang sedang bengong memandangi sepiring gudeg dengan iler yang menetes dari mulutnya.

PAK RADEN
Bukan begini rasanya.

Mbok Bariah, Uli, Ucrit, dan Unyil langsung menengok kembali ke Pak Raden. Mbok Bariah terlihat tersinggung.

MBOK BARIAH
Boabo, bukan begini rasanya?

Pak Raden meletakkan sendok di atas piring kemudian kembali berbaring.

PAK RADEN
Bukan gudeg ini.

Mbok Bariah tampak kesal dengan Pak Raden, tapi tidak mengatakan apa-apa, hanya mengerutkan dahinya. Uli memecahkan keheningan dengan menggiring Mbok Bariah untuk keluar.

Gambar 3.10. Skenario Unyil The Series *season 2 episode* Gudeg Pak Raden

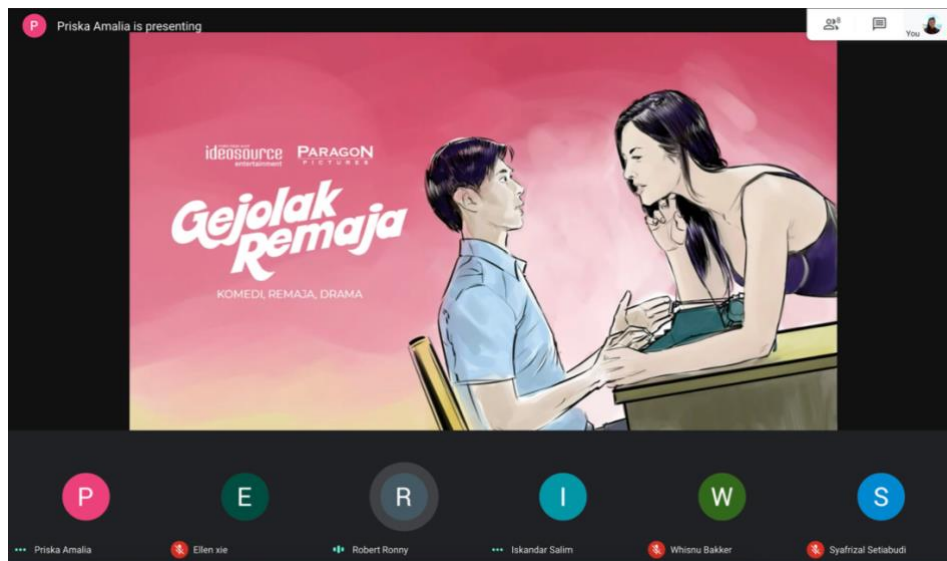
Dari kedua *episode* yang penulis buat, produser dan *supervisor* merasa sangat tertarik dengan skenario *episode* kedua, Gudeg Pak Raden, karena dapat mengangkat keberagaman Indonesia dengan komedi yang pas.

3.3.2. Enny Arrow (Gejolak Remaja)

Proyek ini terinspirasi dari seorang penulis novel stensil yang sangat populer pada tahun 1980-an bernama Enny Arrow. Enny Arrow sendiri adalah sebuah nama samaran yang belum terungkap identitas yang sebenarnya sampai saat ini. Novel-novel Enny Arrow sangat diminati anak muda pada masa itu, karena mengandung unsur-unsur erotik yang sangat vulgar, terlihat dari judulnya, seperti Sepanas Bara, Selembut Sutera, Gairah Cinta, dan lain-lain. Novel Enny Arrow terbilang berani. Isinya sangat detail hingga dapat membawa imajinasi pembaca untuk merasakan hubungan sepasang anak muda yang sedang bercinta.

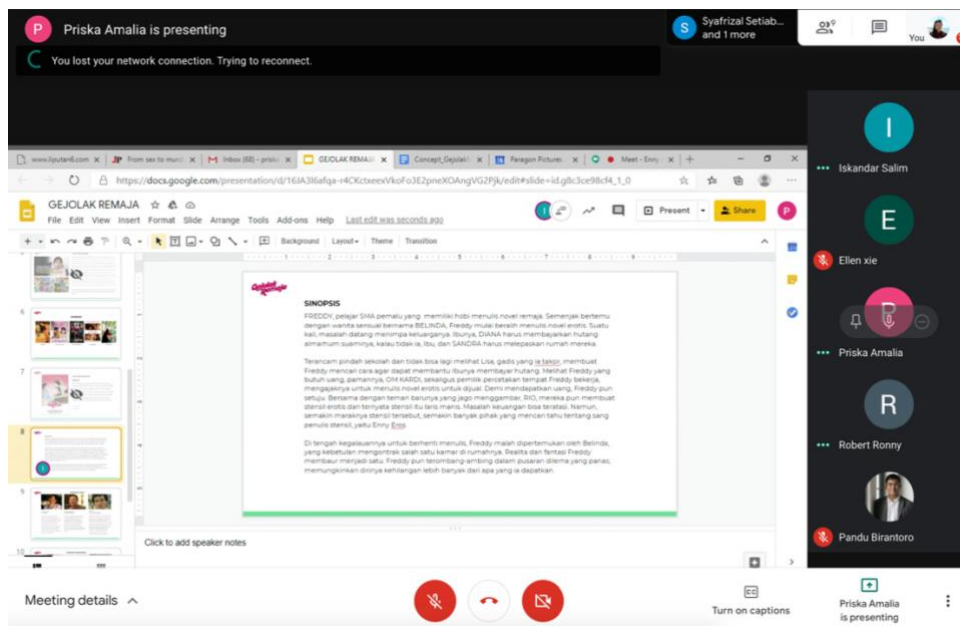
Gejolak Remaja (*working title*) adalah sebuah film panjang yang sedang diproduksi oleh Paragon Pictures. Premis dari film ini dimulai dari sebuah

pertanyaan, “Bagaimana jika Enny Arrow adalah seorang anak SMA yang menulis novel erotik demi uang?” Dengan premis ini, terbentuklah sebuah cerita tentang seorang anak SMA yang menulis novel erotik untuk mengumpulkan uang demi membayar hutang almarhum ayahnya. Tak disangka, novelnya laku keras dan identitasnya terancam akan terbongkar.



Gambar 3.11. *Meeting pitch deck* Gejolak Remaja

Meeting dilakukan menggunakan Google Meet dan diikuti oleh tim *development* dari Paragon Pictures, produser, tim *pre-production*, juga Bapak Robert Ronny dan Bapak Andi S. Boediman. Sebelumnya, ide cerita ini akan dijadikan serial Netflix, tetapi karena satu dan lain hal, akhirnya berubah bentuk menjadi film panjang. Dalam proyek ini, penulis ikut terlibat dalam pembuatan *pitch deck* untuk *pitching* ke Netflix. Beberapa hal yang dibahas dalam pembuatan *pitch deck* adalah mengenai premis dan *logline*, karakter, desain, referensi, juga calon *cast* dan kru.



Gambar 3.12. Meeting pitch deck Gejolak Remaja

Referensi dari film ini adalah serial Netflix Sex Education, film Dua Garis Biru, The Reader, Rushmore, dan Malena. Melihat kesuksesan pada film Dua Garis Biru, Paragon Pictures merasa penonton Indonesia sudah mulai terbuka terhadap topik yang dianggap tabu dan mulai timbul kesadaran akan kebutuhan edukasi seksual pada remaja. Oleh sebab itu, film ini ingin memberikan edukasi seksual kepada penonton remaja.

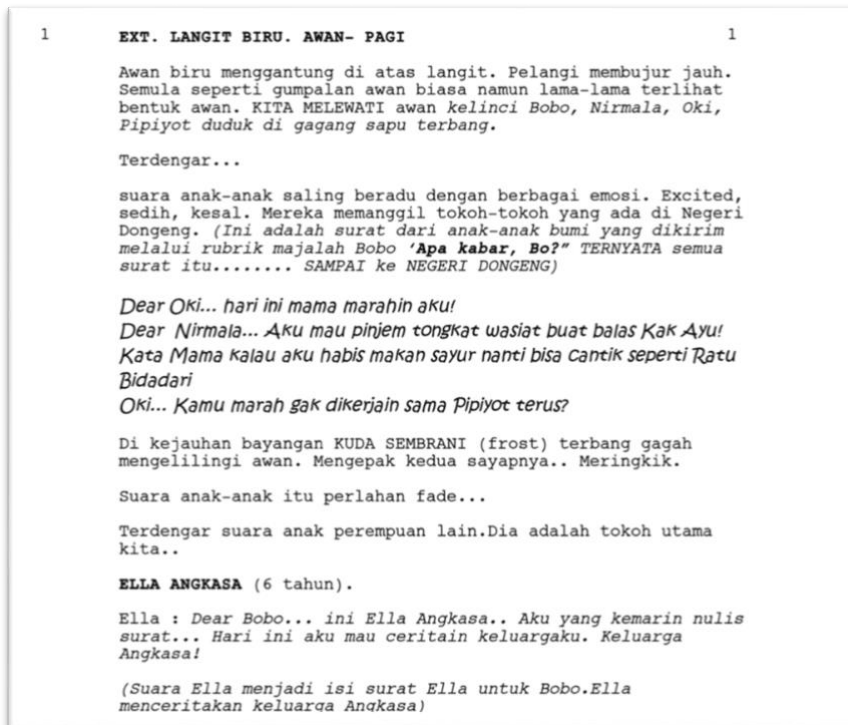
3.3.3. Bobo

Proyek Bobo merupakan proyek film panjang yang diadaptasi dari majalah Bobo. Film Bobo dibuat dengan animasi dan *live action*. Penulis skenario dalam film ini adalah Vera Varidia, penulis Koki-Koki Cilik. Proyek ini baru sampai pada tahap pengembangan *sceneplot*. Dalam proyek ini, penulis, bersama dengan produser dan *supervisor*, terlibat dalam diskusi yang membahas mengenai *character development* dan revisi *sceneplot*.

Beberapa catatan mengenai *sceplot* yang direvisi adalah plot yang terlalu rumit. Kerumitan plot tidak sejalan dengan perkembangan karakter. Karakter-karakter dalam ceritanya juga belum membentuk satu karakter yang utuh, bahkan

karakter utamanya terkesan tidak memiliki *goal* karena mereka tidak berusaha mencapai *goal* mereka. Karakter utama dalam film ini seharusnya adalah Bobo dan Ella, akan tetapi dalam *scenepilot* yang ada, Bobo seperti tidak berkontribusi sama sekali dan tidak akan berpengaruh apa pun jika karakternya dihilangkan. Penulis, produser, dan *supervisor* memberikan beberapa catatan dan ide mengenai kedua karakter ini. Hubungan antara kedua karakter ini harus menunjukkan persahabatan yang kuat, sehingga mereka harus banyak melakukan kegiatan bersama.

Karakter yang paling banyak dirombak adalah karakter Glen, kakak Ella. Dalam *scenepilot* tersebut, awalnya Glen digambarkan sebagai seorang anak SMP yang murung dan pendiam, yang tidak pernah tersenyum dan selalu marah kepada Edwin dan Ella tanpa alasan yang jelas. Hubungan karakter yang seperti ini tidak akan menarik simpati sama sekali terhadap penonton, dan malah akan membuat ceritanya semakin tidak *relatable*. Dalam diskusi bersama dengan produser dan *supervisor*, diputuskan bahwa Glen dan Edwin saling berusaha untuk mengerti perasaan satu sama lain tetapi selalu gagal karena ego masing-masing. Tujuan utama Bobo dan Ella adalah untuk membantu mereka berdua mengerti bahwa mereka semua merasa sedih ketika Ibu meninggal dan saling memaafkan ego masing-masing. Dengan begitu, terbentuklah *logline* dari film Bobo, yaitu Ella dan Bobo harus menyelesaikan misi untuk mengembalikan keharmonisan kak Glen dan Edwin yang hilang setelah kepergian Ibunya yang mendadak, sebelum waktu Bobo habis dan dia terpaksa menjadi boneka dan tidak bisa kembali ke negeri dongeng.



Gambar 3.13. *Scenepplot* Bobo, ditulis oleh Vera Varidia

3.4. Kendala yang Ditemukan

Selama kerja magang berlangsung, penulis menemukan beberapa kendala dalam bekerja, sebagai berikut:

1. Penulis tidak terbiasa menulis cerita untuk animasi anak-anak, sehingga skenario yang penulis buat lebih cocok untuk film *live action*. Padahal, menulis cerita *live action* dan animasi—terutama untuk anak-anak—membutuhkan *treatment* yang berbeda.
2. Penulis terlibat di sebuah proyek yang sedang berjalan. Penulis tertinggal beberapa tahap yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga sering kali penulis tidak dapat banyak membantu karena tidak tahu banyak tentang latar belakang proyek tersebut, tujuannya, dan segala keputusan penulisan yang telah dibuat sebelumnya.
3. Selama *work from home*, komunikasi dengan rekan kerja menjadi terganggu, terutama pada saat *meeting online*. Tidak hanya penulis, rekan kerja yang lain juga mengalami kendala yang sama, seperti gangguan

internet, miskomunikasi, masalah dengan perangkat yang digunakan, dan lain-lain. Hal ini tentu saja mempengaruhi efektivitas kerja.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Adapun solusi yang penulis dapat dari kendala-kendala di atas adalah sebagai berikut:

1. Penulis menonton banyak referensi animasi anak-anak untuk mencari tahu perbedaannya dengan *live action*, sekaligus memperbaiki apa yang salah pada skenario yang penulis buat sebelumnya. Dengan menonton banyak referensi, penulis menemukan beberapa ciri khas film animasi anak-anak, seperti seringnya menggunakan adegan yang hiperbola, misalnya menangis dengan air mata yang membentuk air terjun sampai banjir, marah hingga guling-guling di lantai, dan lain-lain. Penulis juga sering berkonsultasi dengan *supervisor* mengenai adegan yang cocok untuk anak-anak.
2. Penulis berusaha untuk mengejar ketertinggalan dengan menanyakan banyak pertanyaan tentang proyek yang sedang dijalankan. Seperti tujuan film tersebut, siapa target marketnya, apa pesan yang ingin disampaikan, siapa saja karakternya, latar belakang film tersebut, dan lain-lain. Dengan begitu, penulis dapat kembali *on track* dengan pembahasan yang sedang berlangsung.
3. Untuk rapat-rapat yang membutuhkan waktu yang lama, beberapa kali penulis, bersama dengan *supervisor*, bertemu di kantor untuk mengikuti rapat bersama. Tujuannya adalah untuk mengurangi masalah teknis, seperti perangkat dan internet, dan mempermudah diskusi antara penulis dengan *supervisor*.